

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bandung, untuk mengetahui pengaruh tingkat kompetensi sosial guru dan tingkat motivasi belajar siswa terhadap tingkat prestasi belajar siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Gambaran tingkat kompetensi sosial guru pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas XI AP di SMK Negeri 1 Bandung yang terdiri dari indikator bersikap objektif serta tidak diskriminatif, berkomunikasi secara efektif, empati dan santun, beradaptasi di tempat bertugas, dan berkomunikasi dengan komunitas berada pada kategori sedang.
- 2) Gambaran tingkat motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas XI AP di SMK Negeri 1 Bandung yang terdiri dari indikator durasi belajar, frekuensi belajar, presistensi, kesabaran, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan dalam mencapai tujuan belajar berada pada kategori sedang.
- 3) Gambaran tingkat prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas XI AP di SMK Negeri 1 Bandung yang berada pada kategori sedang.
- 4) Tingkat kompetensi sosial guru berpengaruh terhadap tingkat prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas XI AP di SMK Negeri 1 Bandung. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi sosial guru, akan semakin tinggi tingkat prestasi belajar siswa.
- 5) Tingkat motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap tingkat prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas XI AP di SMK Negeri 1 Bandung. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi

tingkat motivasi belajar siswa, akan semakin tinggi tingkat prestasi belajar siswa.

- 6) Tingkat kompetensi sosial guru dan tingkat motivasi belajar Siswa secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap tingkat prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas XI AP di SMK Negeri 1 Bandung.

5.2. Saran

Merujuk kepada hasil penelitian, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran tingkat kompetensi sosial guru, diketahui skor paling rendah/paling lemah terdapat pada indikator beradaptasi di tempat bertugas. Oleh sebab itu, upaya peningkatan adaptasi guru di lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan cara mengenali kelebihan dan kelemahan diri sendiri, menjalin interaksi dengan lingkungan sekolah yakni dengan guru, staff, masyarakat sekitar, dll, khususnya dalam lingkungan belajar yaitu interaksi dengan siswa, menguasai kelas saat proses pembelajaran dengan menciptakan sikap yang dapat diterima oleh siswa misalnya menjadi pribadi yang menyenangkan, tegas, dan disiplin yang dapat menjadi role mode bagi peserta didik untuk dapat lebih menjalin hubungan yang lebih baik.
2. Berdasarkan gambaran tingkat motivasi belajar siswa, diketahui skor paling rendah terdapat pada indikator presistensi yaitu ketepatan dalam menyelesaikan tugas dalam belajar dan ketertarikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh sebab itu, upaya peningkatan presistensi dapat dilakukan dengan cara pengawasan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dalam penyelesaian tugas belajar dan guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memilih metode pembelajaran yang tepat untuk siswa.

3. Berdasarkan tingkat gambaran prestasi belajar siswa, diketahui menunjukkan siswa memiliki tingkat prestasi belajar yang sedang. Hal ini artinya nilai prestasi belajar yang diperoleh siswa belum optimal, dan ini dapat berimplikasi terhadap prestasi belajar siswa pada jangka panjang. Untuk itu perlu adanya telusuran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik faktor internal maupun eksternal salah satunya dengan melakukan penelitian ilmiah mengenai prestasi belajar siswa dan faktor-faktor lain yang belum diteliti yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
4. Kompetensi sosial guru pada penelitian ini memiliki pengaruh yang sedang terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan kompetensi sosial guru dapat menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kompetensi sosial guru merupakan salah satu dari faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, untuk itu perlu adanya tindak lanjut dari sekolah untuk lebih memperhatikan kompetensi seorang guru khususnya dalam kompetensi sosial guru dengan cara memberikan pelatihan mengenai kompetensi sosial guru, agar guru paham dan mampu menguasai kompetensi sosial guru dengan baik sehingga menciptakan prestasi belajar siswa yang tinggi.
5. Motivasi belajar siswa pada penelitian ini memiliki pengaruh yang sedang terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu dari faktor internal yang juga perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini diperlukan penindaklanjutan dengan cara memberikan kesadaran bagi siswa dalam pentingnya belajar yang menjadi kunci kesuksesan dan sebagai suatu proses yang akan menciptakan prestasi belajar siswa yang tinggi.
6. Kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh sedang terhadap prestasi belajar siswa, keduanya merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam aspek internal dan eksternal. Hal ini dapat menjadi acuan untuk dapat meningkatkan prestasi

belajar siswa. Dengan cara pihak sekolah dapat lebih memperhatikan kompetensi sosial guru dengan melakukan observasi mengenai kompetensi sosialnya kepada siswa ketika didalam dan diluar kegiatan belajar mengajar disertai dengan melakukan pendekatan personal kepada siswa yang memiliki masalah dengan motivasi belajar ataupun siswa yang memiliki kesulitan pada pembelajaran sehingga menjadi bahan untuk evaluasi.